

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prosedur kerja adalah urutan-urutan yang telah dibuat dalam melakukan suatu pekerjaan dimana terdapat tahapan demi tahapan yang harus dilalui sehingga terlihat jelas adanya aturan yang harus ditaati oleh orang yang akan menjalankan prosedur kerja pada bidang tugas yang telah mereka kerjakan dan membuat suatu pekerjaan itu mudah dimengerti dan dipahami. Dengan adanya standar operasional prosedur kerja di suatu organisasi atau perusahaan maka dapat dilakukan evaluasi dan peningkatan kualitas kerja yang lebih baik seiring dengan berjalannya waktu. Sistem pengkabelan Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan belum terdokumentasi dengan standar hanya saja ada perapihan dan pelabelan kabel pada saat penarikan atau instalasi kabel pada lokasi tertentu agar tidak menghalangi lalu lintas jalan.

Pengamanan fisik adalah suatu hal yang perlu dilakukan dalam melindungi aset atau benda yang dimiliki oleh sebuah instansi baik swasta maupun negeri dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehingga dapat mengurangi risiko dari berbagai macam kemungkinan baik ancaman, kerusakan, dan sebab-sebab yang bisa membuat aset mereka tidak bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan di lingkungan Teknik Informatika Universitas Pasundan teridentifikasi risiko ancaman terhadap aset dan kelemahan yang dapat dieksploitasi oleh ancaman sehingga menyebabkan dampak kehilangan kerahasiaan, integritas dan ketersediaan dari aset seperti tata letak kabel yang belum rapi dan belum terlindungi. Terlihat dan bisa dijangkau oleh orang, kabel penghubung *CCTV* yang tersambung berpotensi tidak aman dan mudah dilepas sehingga bisa mengakibatkan resiko hilangnya pengendalian informasi secara visual, tata letak ruangan yang memungkinkan pihak luar dapat mengakses informasi yang seharusnya tidak dapat diketahui pihak luar selain pihak yang berwenang. Peningkatan keamanan informasi sangat perlu dilakukan agar keberlangsungan kegiatan organisasi tetap berjalan dalam kondisi apapun baik terjadi gangguan kerusakan akibat alam atau oleh manusia. Untuk itu perlu adanya pencegahan resiko dengan peningkatan keamanan secara fisik melalui penyusunan standar operasional prosedur pengamanan fisik.

Pengelolaan keamanan sistem informasi merupakan hal yang penting karena berfungsi untuk memenuhi kriteria *CIA (Confidentially, Integrity, Availability)*. Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada paragraf diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan keamanan informasi secara fisik di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat standar operasional prosedur pengamanan fisik kabel berdasarkan *SNI ISO/IEC 27001:2009* dengan kondisi sistem pengamanan fisik di lingkungan Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dari masalah yang sudah diidentifikasi studi kasus di Fakultas Teknik Universitas Pasundan adalah:

1. Membuat Standar Operasional Prosedur Pengamanan Fisik berdasarkan *SNI ISO/IEC 27001:2009* untuk meningkatkan sistem keamanan fisik kabel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan.

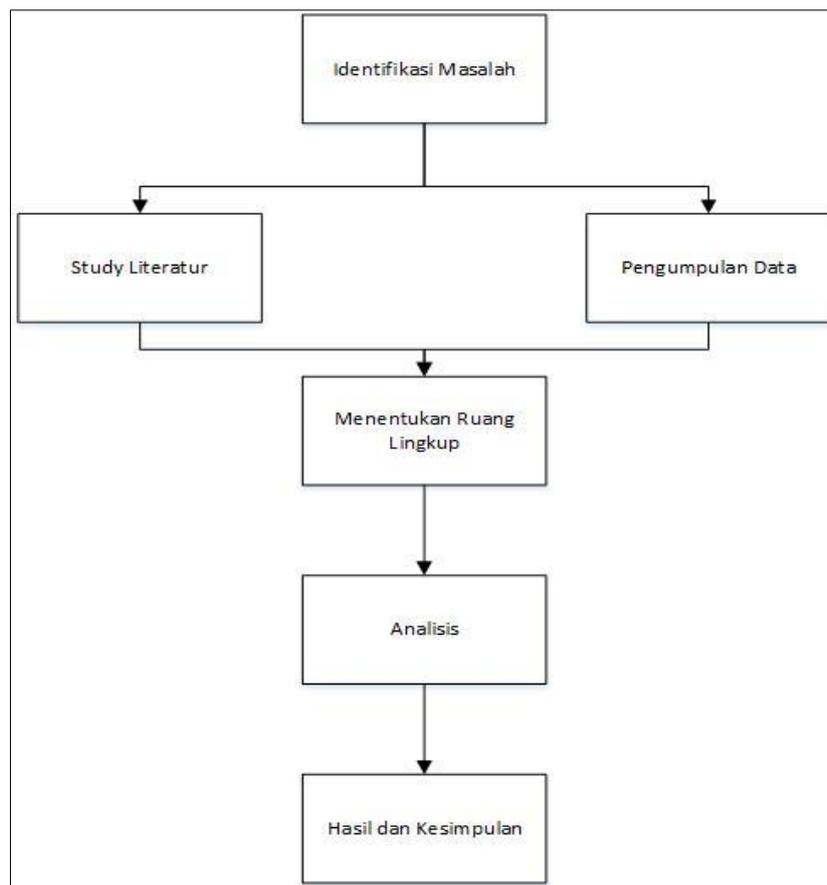
1.4 Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian yang akan diteliti dari identifikasi masalah di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan adalah:

1. Penelitian dilakukan di lingkungan jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan.
2. Penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan pada sistem keamanan fisik kabel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan.
3. Menggunakan standar *SNI ISO/IEC 27001:2009* (A.9.2.3 Keamanan Kabel)

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Berikut metodologi tugas akhir yang menjelaskan tahapan proses dalam melakukan penelitian.



Gambar 1. 1 Metodologi Tugas Akhir

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I – Pendahuluan

Bab Pendahuluan membahas mengenai latar belakang penulisan tugas akhir, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, ruang lingkup tugas akhir, metodologi pengerjaan yang digunakan serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. BAB II – Landasan Teori

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai teori-teori pendukung dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir.

3. BAB III – Skema Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai analisis tugas akhir, gambaran umum objek yang akan diteliti dan analisis penjelasan mengenai standar operasional prosedur yang akan disusun.

4. BAB IV – Gambaran Umum Penelitian dan Analisis Risiko

Bab ini menjelaskan secara umum gambaran umum SNI ISO/IEC 27001:2009, penetapan kontrol dan saran, pengamatan di lapangan, analisis risiko dan penilaian risiko.

5. Bab V – Hasil dan Pembahasan

Bab ini secara umum menjelaskan mengenai hasil penelitian berupa hasil penyesuaian antara kondisi lapangan yang dilengkapi dengan hasil wawancara, dan penyusunan standar operasional prosedur pengamanan fisik keamanan kabel di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan berdasarkan ISO 27001:2009 (A.9 Pengamanan fisik dan lingkungan).

6. Bab VI – Kesimpulan dan Saran

Bagian ini akan membahas kesimpulan dan saran terhadap hasil pelaksanaan tugas akhir.